

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. 1984. Kimia dan Teknologi Pengolahan Air Susu. Universitas Gadjah Mada.Yogyakarta.
- Adriani, Latif A., S. Fachri dan Sulaksana. 2014. Peningkatan produksi dan kualitas susu kambing Peranakan Etawah sebagai respon perbaikan kualitas pakan. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Peternakan*. XVII (1) :15–21.
- Albenzio, M., Caoprese M., Santillo A., Marino R., Muscio A., Sevi A. 2005. Proteolytic patterns and plasmin activity in ewe's milk as affected by somatic cell count and stage of lactation. *Journal of Dairy Research* 72: 86-92.
- Aldiano, V. 2016. Manajemen kesehatan kambing perah di balai besar pelatihan peternak batu Jawa Timur. Skripsi. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Anjarsari, B. 2010. Pangan Hewani Fisiologi Pasca Mortem dan Teknologi. Yogyakarta
- Andaruisworo, S. 2014. Agribisnis Ternak Perah. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama.
- Anonim. 2013. Kimia Dasar. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Arif dan Hidayat. 2013. Buku Petunjuk Praktis untuk Peternakan Sapi Perah tentang Manajemen Kesehatan Pemerahan. Proyek Peningkatan Teknologi Sapi Perah Kerjasama antara Pemerintah Indonesia cq. Departemen Pertanian dan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dengan Pemerintah Jepang cq. JICA. Bandung.
- Arikunto, S. 2021. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3. Bumi Aksara. Jakarta.
- Armika, J. M. 2024. Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan dan Produksi Susu Kambing Perah di Padayo Farm Indarung, Padang. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.
- Artdita, C.A., M. Andityas., N. I. Prihanani, dan Y. W. Budiyanto. 2020. Deteksi bakteri penyebab mastitis subklinis pada kambing peranakan etawa di kokap, kulon progo, daerah istimewa yogyakarta. *Jurnal Sain Veteriner*. 38(1): 37-44.
- Astuti, P., H. Suripta dan N. Sukarini. 2017. Produksi dan komposisi susu kambing Peranakan Etawah melalui pemberian ekstrak meniran. *Jurnal ilmu-ilmu Pertanian*. 1(2): 82–87.
- BPS Payakumbuh. 2020. Kota Payakumbuh dalam Angka. Payakumbuh: Badan Pusat Statistik.

- Bansal, B. K., J. Hamann, N. T. Grabowskit, and K. B. Singh. 2005. Variation in the composition of selected milk fraction samples from healthy and mastitic quarters, and its significance for mastitis diagnosis. *J. Dairy Res.* 72 (2): 144–152.
- Bath, D. L., F. N. Dickinson., H. A. Tucker and R. D. Appleman. 1985. *Dairy Cattle Principles, Practice and Problem*. Profit Lea and Febinger. Philadelphia.
- Bruckmaier, R. M., C. E. Ontsouka and J. W. Blum. 2004. Fractionized milk composition in dairy cows with subclinical mastitis. *Vet. Med-Czech*, 49(8):283- 290.
- Budisatria, I. G. S., A. Agus and J. Udo. 2012. The Productivity of Kejobong and Bligon Goats, a Local Indonesian Goats Kept by Farmers. AAAP Animal Science Congress. 26(15): 1251-1252.
- Caesar, C. A., L. Hanum., dan I. Cholissodin. 2016. Perbandingan Metode ANN-PSO dan ANN-GA dalam Pemodelan Komposisi Pakan Kambing Peranakan Etawa (PE) untuk Kandungan Gizi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 3(3): 216-225.
- Christi R. F dan T. Rohayati. 2017. Kadar protein, laktosa dan bahan kering tanpa lemak susu kambing Peternakan Etawah yang diberi konsentrasi fermentasi. *Jurnal Ilmu Peternakan*. 1(2): 19–27.
- Christi, R. F., L. B. Salman., N. Widjaja dan A. Sudrajat. 2022. Tampilan Kualitas Fisik dan Kimia Susu yang Terdampak Mastitis Ringan Pada Sapi Perah Friesian Holstein di CV Ben Buana Sejahtera Jatinangor Sumedang. *Jurnal Sumber Daya Hewan*. 3(1): 13-20.
- Devendra, C dan M. Burns. 1994. Produksi Kambing di Daerah Tropis. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Fatonah, A., D.W. Harjanti, dan F. Wahyono. 2020. Evaluasi produksi dan kualitas susu pada sapi mastitis. *Jurnal Agripet*. 20(1): 22–31.
- Firmansyah, D., P. Trisunuwati, D. Winarso. 2012. Pengaruh tingkat mastitis subklinis terhadap kualitas susu sapi perah PFH (Peranakan Friesian Holstein) pada berbagai bulan laktasi. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Brawijaya, Malang.
- Fitriyanto, T. Y., Astuti dan S. Utami, 2013. Kajian Viskositas dan Berat Jenis Susu Kambing Peranakan Etawa (PE) pada Awal, Puncak dan Akhir Laktasi. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1(1): 299-306.
- Frandsen. 1993. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Hadiwiyoto. 2006. Pengujian Mutu Susu dan Hasil Olahannya. Liberty. Yogyakarta.

Harjanti, D.W and P. Sambodho. 2019. Effects of mastitis on milk production and composition in dairy cows. Proceeding the 5th International Seminar or Agribusiness.

Harmon, R. J. 1994. Physiology of mastitis and factors affecting somatic cell counts. *Journal Dairy Science*. 77(7): 2103-2112.

Haenlein, G. F. W., W. Wendorff., Y. Will. 2006. Handbook of Milk of Non-bovine Mammals. Blackwell Publishing Professional. Oxford, England, pp. 137-194.

Hungerford, T. G. 1990. Disease of Livestock. Mc Graw. Hill Book Co Australia.

Hurley, W.L and D.E. Morin. 2003. Mastitis Lesson A. University of Illinois, USA.

Jaman, M.F.V., Suada, Sampurna. 2013. Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawah Selama Penyimpanan Suhu Ruang Ditinjau Dari Rasa, pH dan Uji Alkohol. *Indonesia Medicus Veterinus* 2(5): 469-478.

Jansson, T., C. M. Rahr., S. U. Kroemer., E. Nina., N. Steffen., L. L. Bach., R. Colin., S. Anja., A. Henrik, dan B. H. Christine. 2014. Lactose-hydrolyzed milk is more prone to chemical changes during storage than conventional Ultra-High-Temperature (UHT) Milk. *Journal Agric Food Chem.* Vol.62 (31):7886- 7896.

Jennes, R. 1990. Composition and characteristic of goat milk: Review 1978-1989. *J. Dairy Sci.* 63:1605-1630.

Krisnan, R., L. Praharani., Supriyanti dan A. K. Pangestuti. 2015. Kecukupan Nutrien Kambing Peranakan Etawa Periode Laktasi. Balai Penelitian Ternak, Universitas Diponegoro.

Kurihara M dan S. Shioya .2003. Dairy Cattle Management In Hot Environment. <http://www.fffcc.agent.org/library/abstract/eb529.htm>. Diakses tanggal 25 Januari 2024.

Kusuma, B. D dan Irmansyah. 2009. Menghasilkan Kambing Peranakan Etawa Jawara Kontes. PT Agromedia Pustaka, Jakarta.

Leitner, G., U. Merin and N. Silanikove. 2004. Changes in milk composition as affected by subclinical mastitis in goats. *Journal Dairy Science*. 87: 1719–1726.

Leondro, H. 2009. Dasar Ternak Perah. Fakultas Peternakan, Universitas

Kanjuruhan Malang. Malang.

- Li, N., R. Richoux, M. Boutinaud, R. Martin, V. Gagnaire. 2014. Role of somatic cells on dairy processes and product. *Journal Dairy Science and Technology*. 94: 517-538.
- Mahardika, H. A., P. Trisunuwati and D.P. Surjowardojo. 2016. The Effect Of Udder Wash Water Temperature And Teat Dipping On The Number Of Product, Quality And Somatic Cell In Milk Of Friesian Holstein Grade Cow. *Buletin Peternakan* 40(1):11-12.
- Maheswari, R. R. A. 2004. Penanganan dan Pengolahan Hasil Ternak Perah. Departemen Ilmu Produksi Ternak, Bagian Ilmu Produksi Ternak Perah Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Manu, R. 2013. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Beluntas (*Pluchea Indica*). Terhadap *Staphylococcus aureus*, *Bacillus subtilis* dan *Pseudomonas aeruginosa*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Universitas Surabaya. 2(1): 1-10.
- Marwah MP., Y.Y. Suranindyah, T.W. Murti. 2010. Produksi dan komposisi susu kambing peranakan etawa yang diberi suplemen daun katu (*Sauvages androgynus L. Merr*) pada awal masa laktasi. *Buletin Peternakan* 34: 94-102.
- Masrah, M., H. Hafid dan T. Saili. 2016. Kajian produktivitas Ternak Kambing Pada Sistem Pemeliharaan yang Berbeda di Kecamatan Andoolo Barat Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*, 3(1), 40-51.
- Memisi, N., V. Bogdanovic., Z. Tomic., A. Kasalica, M. Zujovic and N. Delic. 2011. Variability and correlation between basic quality parameters of raw cow milk. *Biotechnology in animal husbandry*. 27(3): 959- 967.
- Misqon, D. 2022. Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawa (PE) Ditinjau dari Kadar Lemak, Protein dan Laktosa di Peternakan Toni Farm Kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.
- Moeljanto, R. D. 2002. Khasiat dan Manfaat Susu Kambing. Jagakarsa: Agromedia Pustaka.
- Moroni P., G. Pison, Ruffo and P.J. Boetter. 2005. Risk factors for intramammary infections and relationship with somatic cell counts in Italian dairy goats. *Prev Vet Med*. 69:163-173.
- Mulyono, S. 2003. Teknik Pembibitan Kambing dan Domba. Jakarta.

- Murtidjo. 1993. Memelihara Kambing Sebagai Ternak Potong dan Perah. Yogyakarta.
- Musnandar, E. 2011. Efisiensi energi pada sapi perah Holstein yang diberi berbagaiimbangan rumput dan konsentrat. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains. 16(2): 53–58.
- Nafiu, L. O., M. A. Pagala., dan S. L. Mogiye., 2020. Karakteristik Produksi Kambing Peranakan Etawa dan Kambing Kacang Pada Sistem Pemeliharaan Berbeda di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka. Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan, 8(2), 91-96.
- National Research Council (NRC). 2001. Nutrient Requirement of Dairy Cattle. 8th Edition. National academic of Science. Washiotong D. C.
- Nurdin, E. 2016. Ternak Perah dan Prospek Pengembangannya. Yogyakarta: Plantaxia.
- Muchtadi, MS. 2010. Teknik Evaluasi Nilai Gizi Protein. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Muslihin. 2018. Prevalensi Mastitis Subklinis pada Kambing Peranakan Etawa (PE) di Desa Aikmuai Kabupaten Lombok Tengah. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Tenggara Barat Mataram.
- Nisa, H. C., B. P. Sunardirahardji., T. D. Lestari., M. Hariadi., R. Sidik., N. Harijani. 2019. Analisis faktor yang mempengaruhi kejadian mastitis subklinis dan klinis pada sapi perah. Ovazoa Journal Animal Reproduksi. Vol. 8: 66-70.
- Novriandi. 2015. Performans Produksi dan Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawa (PE) di Peternakan Boncah Utama Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Pamungkas, F. A., A. Batubara., M. Dolosaribu dan E. Sihite. 2009. Potensi Beberapa Plasma Nutfah Kambing Lokal Indonesia. Petunjuk Teknis. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Dapartemen Pertanian.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Jakarta. Universitas Indonesia Press. 1(7): 12-13.
- Patrick, J., dan Ludgate. 2006. Sukses Beternak Kambing Dan Domba. Papas Sinar Sinanti, Jakarta.
- Paz, N. F., E. G., Oliveira., M. S. N. Kairuz and A. N. Ramon. 2014.

- Characterization Of Goat Milk and Potentially Symbiotic Non-Fat Yogurt. Food Science and Technology. 34(3): 629-635.
- Qisty, M. 2023. Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawa (PE) yang terdeteksi Mastitis Subklinis di Peternakan Toni Farm Kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.
- Rahayu, N. 2023. Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawa (PE) yang terdeteksi Mastitis Subklinis di Peternakan Aiman Family Farm Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.
- Rahman. 1999. Teknik Penyehatan dan Lingkungan. Universitas Trisakti. Jakarta.
- Ramadhan, B.G., T.H. Suprayogi., A. Sustiyah. 2013. Tampilan produksi dan kadar lemak susu kambing etawa akibat pemberian pakan dengan imbangan hijauan dan konsentrasi yang berbeda. Journal Animal Agric. 2(1): 353-361.
- Ratya, N., E. Taufik dan I. I. Arief. 2017. Karakteristik kimia, fisik dan mikrobiologis susu kambing Peranakan Etawa di Bogor. Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan. 5 (1): 1-4.
- Riswandi dan G. A. Muslima. 2018. Manajemen Pemberian Pakan Ternak Kambing di Desa Sukamulya Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Jurnal Peternakan Sriwijaya, 7(2), 24-32.
- Riyanto, J., Sunarto., B. S. Hertanto., M. Cahyadi., R. Hidayah., W. Sejati. 2016. Produksi dan Kualitas Susu Sapi Perah Penderita Mastitis yang Mendapat Pengobatan Antibiotik. Jurnal Sains Peternakan. 14(2):30-41.
- Rohaeni, N. 2008. Efek Pemberian Hijuan Sengon (*Albazia Falcatara*) Terhadap Kandungan Protein Susu Kambing Perah. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rokhayati, U.A. 2019. Faktor Penyebab Mastitis pada Kambing Laktasi di Desa Manunggal Karya Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. Laporan Hasil Penelitian. Jurusan Peternakan. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Sadi, R. 2014. Performan kambing Marica dan kambing Peranakan Etawah (PE) betina yang dipelihara secara intensif. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Safangat, A., Sarwiyono dan P. Surwadordojo. 2013. Pengaruh penambahan daun kelor untuk teet dipping terhadap kejadian mastitis subklinis sapi perah FH laktasi. Jurnal Fakultas Peternakan. Universitas Briwijaya.
- Saleh, E. 2004. Dasar Pengolahan Susu Dan Hasil Ikutan Ternak. Program Studi

Produksi Ternak. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.

- Sanam, A. B., B. N. S. Ida dan K. A. Kadek. 2014. Ketahanan Susu Kambing Peranakan Etawa Post-Thawing pada Penyimpanan Lemari Es Ditinjau dari Uji Didih dan Alkohol. *Indonesia Medicus Veterinus*. 3(1): 1-8.
- Santosa, K.A., K. Dwiyanto dan T. Toharmat. 2009. Profil Usaha Peternakan Sapi Perah di Indonesia. LIPI Press. Jakarta.
- Sarwono, B. 2011. Beternak Kambing Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Selsted, M. E., Y. Q. Tang., W. L. Morris., P. A. Guire., M. J. Nonotny., W. Smith., A. H. Henshen and H. S. Cullor. 2007. Purification, primary structures, and antibacterial activities of the beta defenses a new family of antibacterial peptides from bovine neutrophils. *Journal Biological Chemistry*. 268:6641-6644.
- Setiawan, H., D.W. Harjanti., P. Sambodho., 2018. Hubungan antara konsumsi protein pakan dengan produksi dan protein susu sapi perah rakyat di kabupaten klaten. 36(1): 10-16.
- Setiawan, J., R. R. A. Maheswari dan B. P Purwanto. 2013. Sifat fisik dan kimia, jumlah sel somatik dan kualitas mikrobiologis susu kambing Peranakan Etawa. *Jurnal Veteriner*. 1(1): 32-43.
- Sevitiasari, A. P., M. H. Efendi, dan P. A. Wibawati. 2019. Deteksi mastitis subklinis pada kambing Peranakan Etawa di Keluran Kalipuro, Banyuwangi. *Jurnal Medika Veteriner*. 2(2): 72-75.
- Shearer, J. K and Harris. 2003. Mastitis in dairy goats. IFAS Extension.University of Florida. USA.
- Sigit, M., W. R. Putri dan J. W. A. Pratama. 2021. Perbandingan Kadar Lemak, Protein dan Bahan Kering Tanpa Lemak (BKTL) Pada Susu Sapi Segar di Kota Kediri dan Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*. 6 (1): 31-35.
- Sinuhaji, A. B. 2006. Intoleransi Laktosa. *Majalah Kedokteran Nusantara* 39 (4): 424-429.
- Siska dan Y. L. Anggrayni. 2021. Hubungan Konsumsi Protein Kasar terhadap Total Protein Darah dan Kandungan Protein Susu Kambing Peranakan Etawa (PE). *Jurnal Ilmu Ternak. Universitas Padjadjaran*. 21(2):102-108.
- Soeharsono. 2008. Fisiologi Laktasi. Universitas Padjajaran. Bandung. 138-139.
- Standarisasi Nasional Indonesia (SNI). 2011. SNI 01-3141. Standar Susu Segar. Badan Standarisasi Nasional (BSN). Jakarta.

- Stehling, R. N., O. L. Vargas, E. C. D. Santos and R. M. Duarte. 1986. Study on goat mastitis evolution induced by Staphylococcal and Streptococcal enterotoxins. Arquivo Brasileiro de Medicina Veterinariae Zootecnia 38:701-718.
- Suardana, I. W., dan I. B. N Swacita. 2011. Higiene Makanan. Universitas Udayana Press. Bali.
- Subagyo, Y., S. Nugroho, H. S. Widodo., A. N. Syamsi, M. Ifani, dan R. T. Yusen. 2022. Total Solid dan Berat Jenis Susu Segar di Kecamatan Sumbang Baturraden Kabupaten Banyumas. Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan. IX 1(1): 86-9.
- Sudarwanto, M dan E. Sudarnika. 2008. Nilai Diagnostik Tes IPB Mastitis dibandingkan dengan Jumlah Sel Somatik dalam Susu. Dapertemen Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sudarwanto M. 1997. Pereaksi IPB-1 Sebagai Pereaksi Alternatif untuk Mendeteksi Mastitis Subklinis. Media Veteriner. 5(1): 1-5.
- Sudarwanto, M. 2020. Teknik sampling dan pengujian produk susu. IPB pers.
- Sudarwanto, M., H. Latif dan M. Noordin. 2006. The Relationship of The Somatic Cell Counting to Sub-Clinical Mastitis and to Improve Milk Quality. 1st International AAVS Scientific Conference. Jakarta.
- Sudjana. 2005. Metode Statistika. Tarsito, Bandung.
- Sudono, A., R. F. Rosdiana, dan B. S. Setiawan. 2003. Beternak Sapi Perah Secara Intensif. Jakarta.
- Sukarni. 2006. Produksi dan Komposisi Susu Kambing Peranakan Etawah yang Diberi Tambahan Konsentrat pada Awal Laktasi. Universitas Udayana, Denpasar. Bali. 9(1): 427-441.
- Sung, Y. Y., T. I. Wu, and P. H. Wang. 1999. Evaluation of milk quality of Alpine, Nubian, Saanen and Toggenburg breeds in Taiwan. Small Ruminant Res. 33:17-23.
- Supriyanto E. 2016. Dinas Peternakan Pemerintah Kabupaten Lebak. Proses Pemerasan Susu Kambing.<http://disnaskeswan.lebakkab.go.id>. diakses 15 Desember 2023.
- Surjowardojo, P., 2012. Penampilan kandungan protein dan kadar lemak susu pada sapi perah mastitis friesian holstein. J. Exp. Life Sci. 2(1): 42-48.
- Suryahadi., B. Bakrie., B. Amrullah., V. Lotulung dan R. Lasidie. 2003. Kajian Teknik Suplementasi Terpadu untuk Meningkatkan Produksi dan Kualitas

- Susu Sapi Perah di DKI Jakarta. Laporan Penelitian. Kerjasama LPPM IPB dengan BPTP. Jakarta.
- Suryowardojo, P. 2012. Penampilan Kandungan Protein Dan Kadar Lemak Susu Pada Sapi Perah Mastitis Friesian Holstein. 2(1):42-48.
- Susanty, H., E. Nurdin. 2012. Efek pemberian temu putih (*Curcuma zedoaria*) terhadap kualitas susu sapi perah penderita mastitis subklinis. Jurnal Peternakan Indonesia. 14(2): 368-372.
- Susilorini. 2006. Pengujian Kualitas Susu. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya: Malang.
- Suwito, W dan S. Indarjulianto. 2013. *Staphylococcus aureus* Penyebab Mastitis pada Kambing Peranakan Etawah: Epidemiologi, Sifat Klinis, Patogenesis, Diagnosis dan Pengendalian. Wartazoa, 23(1): 1-7.
- Suwito, W., W. S. Nugroho., B. Sumiarto dan Wahyuni. 2014. Faktor-Faktor Risiko Mastitis Subklinis pada Kambing Peranakan Etawah di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Jurnal Veteriner. 15(1):130-138.
- Suwito, W., Wahyuni., W. S. Nugroho dan B. Sumiarto. 2013. Isolasi dan Identifikasi Bakteria Mastitis Klinis pada Kambing Peranakan Ettawah. Jurnal Sain Veteriner. 31(1): 49-54.
- Syafri, A., D. W. Harjanti., S. A. B. Santoso. 2014. Hubungan antara konsumsi protein pakan dengan produksi, kandungan protein dan laktosa susu sapi perah di Kota Salatiga. Jurnal Animal Agric. 3(3): 450-456.
- Syarif, E. K dan B. Harianto. 2011. Buku Pintar Beternak dan Berbisnis Sapi Perah. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Syarief, M. Z. dan C. D. A. Sumoprastowo.1985. Ternak Perah. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Tamur, Y. K. 2020. Profil Mikrobiologis dan Deteksi Mastitis dengan California Mastitis Test di Peternakan Sapi Perah Novisiat Claretian Benlulu. Journal Of Animal Science. 5(4): 70-72.
- Taylor, R. E., and T. G. Field. 2004. Scientific Farm Animal Production 8th. Person Prentice Hall inc, New Jersey.
- Thai Agricultur Standar. TAS 6006-2008. Raw Goat Milk. National Bureau. Of Agricultural Commodity and Food Standards, Ministry of Agriculture and Cooperatives. ICS 67. 100.01. Published in the Royal Gaze tte Vol. 125 section 139 D. Thailand.

- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Utami, K. B., Radiati, L. E dan Surjowardojo, P. 2014. Kajian kualitas susu sapi perah PFH (studi kasus pada anggota Koperasi Agro Niaga di kecamatan Jabung Kabupaten Malang). Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. 24(2): 58-66.
- Utari F., B. W. H. Prasetyono dan A. Muktiani. 2012. Kualitas susu kambingPeranakan Etawah yang diberi suplementasi protein terproteksi dalam wafer pakan komplit berbasis limbah agroindustri. Animal Agriculture Journal. 1(1): 427–441.
- Utari, R. 2024. Kualitas Susu Kambing yang terdeteksi Mastitis Subklinis dan Produksi Susu Kambing Perah di Peternakan El-Fitra Farm Kota Padang. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.
- Wibowo, P. A., Y. Astuti dan P. Soediarto. 2013. Kajian Total Solid (TS) dan Solid Non Fat (SNF) Susu Kambing Peternakan Etawa (PE) pada Satu Periode Laktasi. Jurnal Ilmiah Peternakan. 1(1):214-221.
- Widodo, H. S., T. Y. Astuti dan P. Soediarto. 2019. Perbandingan Dampak Laktosa dan Mineral terhadap Berat Jenis Susu Sapi dan Kambing di Kabupaten Banyumas. Prosiding. Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX.
- Widodo, S. dan Indar. 2013. *Staphylococcus aureus* Penyebab Mastitis pada Kambing Peranakan Etawah: Epidemiologi, Sifat Klinis, Patogenis, Diagnosis, dan Pengendalian. Jurnal Wartoza 23(1).
- Williamson, G dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Winarno, F. G. 2004. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Graha Ilmu. Jakarta.
- Wiranti, N., V. Wanniatie., A. Husni dan A. Qisthon. 2022. Kualitas Susu Segar Pada Pemerahan Pagi dan Sore. Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan. 6(2) :123-128.
- Wulandari, Shelly, M. Hariady, dan O. S. Widodo. 2017. Pengaruh pemberian konsentrat pada periode laktasi terhadap berat jenis, kadar lemak dan kadar bahan kering susu sapi. Jurnal Agroveteriner. 5(2): 180-188.
- Ying C., H. T. Wang., J. T. Hsu. 2002. Relationship of somatic cell count, physical, chemical and enzymatic properties to the bacterial standard plate count in

dairy goat milk. *Livestock Production Science*. 74: 63-77.

Yusa M., Ismail., Rezali, T. Ferasyi., Syafruddin dan B. Panjaitan. 2017. Analisis kadar lemak susu kambing Peranakan Etawah sebelum dan sesudah dipasteurisasi di peternakan lamnyong kota banda aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Veteriner*. 2(1): 35–40.

Zadoks, R.N., J. R. Middleton., S. McDougall., J. Katholm dan Y. H. Schukken. 2011. Molecular epidemiology of mastitis pathogens of dairy cattle and comparative relevance to humans. *Journal Mammary Gland Bion Neoplasia*. 16:357-372.

Zain, W. N. H. 2013. Kualitas susu kambing segar di peternakan Umban Sari dan Alam Raya Pekanbaru. *Jurnal peternakan* vol 10 (1): 24-30.

Zalizar, L., Sujono, I. Dian., A. S. Yovi. 2018. Kasus Mastitis Subklinis pada Sapi Perah Laktasi di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Jurnal ilmu-ilmu Peternakan*, 28(1): 35-41.

Zurriyati Y., R. R. Noor dan R. R. A. Maheswari. 2011. Analisis molekuler genotipe kappa kasein (k-kasein) dan komposisi susu kambing Peranakan Etawah, saanen dan persilangannya. *Institut Pertanian Bogor*. Bogor. 16(1): 61-70.